

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kampung Serdang melakukan tradisi kawin gantung mengikuti tradisi nenek moyang yang diwariskan secara turun temurun. Adapun leluhur yang masih dihormati masyarakat yaitu buyut Sarman yang semasa hidupnya berpesan untuk selalu melakukan kawin gantung. Masih berlakunya kawin gantung di Kampung Serdang yakni karena faktor adat istiadat dan faktor hukum agama yang diyakini masyarakat.
2. Kawin gantung di Kampung Serdang memiliki rangkaian acara yang harus dilakukan. Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan kawin gantung dibagi ke dalam dua tahap; pra-akad dan pasca-akad. Runtutan dalam acara kawin gantung adalah : *lelawan* (melamar calon pengantin perempuan), *bendrong* (memainkan lesung), akad, *ngiring jaran*

(mengiring pengantin menggunakan kuda keliling kampung dan ziarah ke makam leluhur), *beborehi* (mendandani), *dudus* (memandikan kedua pengantin kawin gantung).

3. Dalam tradisi kawin gantung terdapat perubahan. Perubahan tersebut terlihat dari jumlah pelaku kawin gantung, seserahan dan tujuan kawin gantung itu sendiri. Perkawinan ini pun memiliki perpaduan antara Islam dengan budaya lokal. Keduanya menyatu sehingga terjadilah perkawinan yang dikenal dengan masyarakat sebagai kawin gantung.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mana mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pemerintah setempat dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut :

### **1. Bagi Pemerintah Setempat**

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa tradisi kawin gantung merupakan hal yang unik. Apalagi terdapat ritual yang dilaksanakan sebelum dan sesudah kawin gantung. Apalagi kawin gantung memiliki nilai positif bagi masyarakat

Kampung Serdang. Harapannya pemerintah setempat mendukung dan melestarikannya. Namun pengalaman penulis dalam mencari sumber rujukan tentang kawin gantung terutama dalam bentuk ilmiah baik dalam bentuk buku, jurnal maupun skripsi dirasa sulit dikarenakan belum adanya penelitian kawin gantung di Kampung Serdang sebelumnya. Harapannya pemerintah setempat membuat dokumentasi mengenai tradisi kawin gantung di Kampung Serdang. Sehingga ada sumber tertulis mengenai tradisi tersebut dan dapat diturunkan ke generasi selanjutnya.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian yang akan mendatang khususnya tentang kawin gantung yang ada di Kampung Serdang Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler. Masih banyak yang perlu digali secara mendalam dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan fakta-fakta lain yang belum terungkap pada penelitian ini.

## 3. Masyarakat Kampung Serdang

Peran masyarakat pun tidak kalah penting. Masyarakat perlu bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk pendokumentasian acara kawin gantung. Meskipun peran masyarakat cukup baik untuk melestarikan tradisi ini. Tujuannya adalah melestraikan dan mempermudah generasi selanjutnya mendapatkan informasi atau sumber tentang kawin gantung.